



DUKUNGAN KELUARGA UNTUK PERAWAT YANG BERTANGGUNG JAWAB MENGOBATI PASIEN COVID-19

Rita Kombong*, Tommy Pangandaheng

Akademi Keperawatan Rumkit Tk III Dr J. A Latumeten Ambon, Jalan Dr. Tamaela No.2, Kel Silale, Kec.

Nusaniwe, Kota Ambon, Maluku 97112, Indonesia

*kombongrita83@gmail.com

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (Covid 19) memiliki penyebaran yang sangat cepat, sehingga menimbulkan kecemasan bagi siapa saja yang khawatir akan meninggalnya anggota keluarga yang sakit. Oleh karena itu, dukungan keluarga sangat dibutuhkan. Namun, sebagai seorang perawat yang melayani pasien-pasien tersebut, ia juga dikucilkan dan dihindari oleh masyarakat, keluarga dan teman-temannya. Saat ini dukungan keluarga sangat dibutuhkan oleh perawat sebagai garda terdepan akibat beban kerja, tekanan di rumah sakit, dan masalah ekonomi akibat dampak pandemi ini. Perawat dipengaruhi oleh kecemasan dan depresi dalam memberikan pelayanan yang berkualitas, oleh karena itu harus ditangani secara tepat. Adapun tujuan untuk mengetahui bentuk dukungan keluarga perawat selama bertugas di Ruang Isolasi. Menggunakan pendekatan deskriptif fenomenologi yaitu penelitian kualitatif. Jumlah sampel penelitian adayang digunakan adalah 7 partisipan dengan menggunakan purposive sampling yang merupakan anggota keluarga perawat yang pernah terinfeksi dan merawat pasien tersebut. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan analisis masalah. Hasilnya anggota keluarga memberikan bentuk dukungan kepada perawat yang merawat Covid 19, antara lain dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan. Dukungan yang diberikan bervariasi kepada keluarga tergantung pada kebiasaan keluarga. Sekedar dukungan, sedikit apresiasi diberikan kepada perawat.

Kata kunci: covid 19; dukungan keluarga; perawat

FAMILY SUPPORT FOR NURSES IN CHARGE OF TREATING COVID-19 PATIENTS

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (Covid 19) has a swift spread, so that it causes anxiety for anyone concerned about the death of a sick family member. Therefore, family support is needed. However, as a nurse who serves these patients, he/she also gets ostracized and avoided by society, family and friends. Currently, family support is needed by nurses as the frontline due to workload, pressure in hospitals, and economic problems from the impact of this pandemic. Nurses are influenced by anxiety and depression in providing quality services, and therefore they must be appropriately handled. This study aims to find out the forms of family support for nurses while on duty in the Isolation Room. This research used a descriptive phenomenological approach, namely qualitative research. The study's total sample was 7 participants using purposive sampling who were family members of nurses who had been infected and treated these patients. The technique of collecting data was through in-depth interviews and problem analysis. The results is family members provided forms of support to nurses who care for Covid 19, including emotional, instrumental, information, and appreciation support. The support provided varied to families depending on family habits. Just for the support, a little appreciation was given to nurses.

Keywords: covid 19; family support; nurse

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID 19) dinyatakan sebagai pandemik di dunia dan membuat kecemasan setiap orang. Dibuktikan adanya ketakutan akan kematian dan anggota keluarga yang sakit dengan penyakit ini sehingga dibutuhkan dukungan sosial (WHO., 2020). Selain itu,

jumlah terkonfirmasi dan kematian bertambah banyak dengan data terkonfirmasi di dunia tertinggi pada Amerika (39,7%) dan Asia urutan ketiga (17,8%), angka kematian tertinggi pada Amerika (17%) dan Indonesia urutan ke delapan belas (1,42%) (WHO., 2021). Di Indonesia, terkonfirmasi tertinggi di DKI Jakarta (23,8%) dan angka kematian yang tertinggi pada Jawa timur (22,7%) (GTPP [Gugus Tugas Percepatan Penanganan]., 2021). Dari data, terlihat peningkatan yang cepat sehingga terjadi perubahan gaya hidup menyebabkan setiap orang tidak siap untuk kondisi saat ini (Yuri., 2021).

Tenaga kesehatan menghadapi pengucilan dan dihindari oleh masyarakat, keluarga dan teman (WHO., 2020; Khanal et al., 2020; Kim & Choi., 2016). Di India, petugas kesehatan di minta keluar dari rumah kontrakan dan di Meksiko, dilarang menggunakan transportasi umum dan mendapat kekerasan fisik (Bagcchi., 2020). Dapat menimbulkan kecemasan sehingga dibutuhkan dukungan dari orang terdekat seperti keluarga dan teman kepada tenaga kesehatan dalam menghadapi pandemik (WHO., 2020; Antara., 2020). Saat ini dukungan keluarga dibutuhkan oleh perawat sebagai garda terdepan. Ini sebabkan beban kerja dan tekanan di Rumah Sakit serta masalah ekonomi dari dampak pandemik (El-Zoghby, Soltan & Salama., 2020; Handayani dkk., 2020). Didukung penelitian pada 34 Rumah Sakit di Cina terdapat seperdua responden depresi ringan dan 16% perawat mengalami kecemasan dan insomnia (Lai et al., 2020). Ini dapat sebabkan oleh ketakutan akan penularan kepada anggota keluarga dan teman, isolasi sosial, stres kerja, kesehatan mental dan stigma (Bau et al., 2004; Maunder et al., 2004). Dukungan yang dibutuhkan berupa rasa nyaman, kepedulian, dan harga diri dari orang lain (Sarafino & Smith ., 2011). Sumber dukungan berasal dari orang yang berarti bagi individu (Wentzel., 2012). Membantu perawat dalam mencapai kesehatan mental sehingga pelayanan yang diberikan menjadi profesional dan tampil prima sebagai ujung tombak penanganan penyakit ini.

Kesehatan mental berpengaruh kepada kualitas perawatan. Hal ini karena mempengaruhi pengambilan keputusan, perhatian dan pemahaman karena kecemasan dan depresi (Kang et al., 2020; Handayani dkk., 2020). Kesehatan mental adalah kondisi kesejahteraan yang mana mampu mengatasi masalah dan bekerja secara produktif (WHO.,2019). Didukung hasil penelitian yaitu sebanyak 39,1% perawat mengalami gangguan psikologis seperti stress, cemas dan depresi (Chew et al., 2020; Cai et al., 2020; Han et al., 2020). Sejalan dengan temuan bahwa perawat mengalami kecemasan setelah kontak dengan pasien sebanyak 50% pembatasan sosial(han et al., 2020). Ini terjadi karena perawat mempunyai stress 8 kali dibandingkan dengan dokter dan diperberat bekerja ditempat yang beresiko tinggi akan mengalami 2-3 kali untuk gangguan stress pasca trauma (Chekole et al., 2020; Wu et al., 2009). Masalah kesehatan mental yang dimulai dengan ketakutan dan kecemasan harus ditangani sehingga tidak mengganggu pelayanan. RSUD Haulussy merupakan rujukan pasien covid 19 di Maluku. Selama masa pandemik, sebanyak 30% dari 50 perawat yang terinfeksi. Protokol kesehatan yang harus dijalani membuat perawat mengalami kecemasan untuk itu dibutuhkan dukungan keluarga dalam bekerja. Adapun penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yaitu dukungan sosial pada keluarga yang divonis covid 19 dan dukungan sosial dalam situasi pandemic covid 19 (Rahmatina dkk., 2021; Santoso., 2021). Pentingnya melihat dukungan keluarga kepada perawat yang merawat pasien covid sebagai garda terdepan sehingga sebagai seorang perawat ingin mengetahui sejauh mana dukungan keluarga kepada perawat selama bertugas di Ruang Isolasi RSUD Haulussy Ambon.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif fenomenologi yang merupakan bagian penelitian kualitatif. Pendekatan deskriptif fenomenologi ini menekankan pada deskripsi

terhadap arti pengalaman seseorang (Polit & Beck., 2010). Populasi dalam penelitian adalah semua keluarga dari perawat yang bekerja pada ruangan isolasi covid 19 RSUD Dr M Haulussy Ambon. Partisipan pada penelitian ini dipilih menggunakan purposive sampling sebanyak 7 orang partisipan yang bertujuan untuk mendapatkan data yang mendalam terkait dengan fenomena yang teliti dengan kriteria inklusi yaitu: Keluarga dari perawat yang berdinis diruangan isolasi covid 19 dan pernah terpapar covid 19 atau pernah dirawat diruangan isolasi, keluarga dari perawat yang bersedia menjadi responden, keluarga dari perawat berumur antara > 20 tahun – 40 tahun, keluarga yang tidak menderita gangguan jiwa, keluarga yang mempunyai ikatan keluarga (perkawinan atau darah) dengan perawat yang berdinis di ruangan isolasi covid 19, keluarga mengetahui penyakit perawat yang terpapar covid setelah dinas, keluarga mampu berkomunikasi dengan baik. Data yang dikumpulkan menggunakan wawancara mendalam (in depth interview) yang mengharuskan peneliti berinteraksi secara langsung dengan sumber data, dengan kata lain peneliti harus mengenal betul siapa partisipannya (Sugiyono., 2012). Wawancara dilakukan dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan partisipan (Saryono & Anggraeni., 2011). Tujuannya untuk tercapai saturasi dalam penelitian ini.

HASIL

Jumlah partisipan sebanyak 7 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 2 orang wanita. Semua partisipan merupakan anggota keluarga dari perawat yang bertugas merawat pasien covid 19 yaitu istri, suami dan ayah (tabel 1). Bentuk dan dukungan keluarga yang diperoleh dari indep interview dapat diuraikan pada tabel 2. Dukungan yang diberikan bervariasi kepada keluarga dimana tergantung kebiasaan keluarga.

Tabel 1.
Karakteristik Partisipan

Inisial Partisipan	Umur	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Hubungan dengan perawat
Tn V. R	50 Thn	Laki- Laki	PNS	Suami
Tn B.S	69 Thn	Laki-Laki	Swasta	Ayah
Ny R. A	35 Thn	Perempuan	PNS	Istri
Tn Y.U	48 Thn	Laki-Laki	PNS	Suami
Tn U. I	43 Thn	Laki-Laki	Swasta	Suami
Tn. T. P	46 Thn	Laki-Laki	Swasta	Suami
Ny E.R	40 Thn	Perempuan	PNS	Istri

Tabel 2.
Bentuk dan dukungan keluarga

Kategori	Tema
Memberikan semangat, mengiklaskan, menanyakan kabar dan tempat isolasi setelah bertugas, menerima anggota keluarga setelah selesai menjalankan tugas.	Dukungan emosional
Mengirimkan kebutuhan tambahan selama anggota keluarga mengalami isolasi karena terinfeksi seperti kebutuhan rumah tangga dan makanan	Dukungan instrumental
Respon keluarga ketika perawat (anggota keluarga) terinfeksi setelah bertugas	Dukungan informasi
Memberikan dorongan untuk tetap melayani	Dukungan penghargaan

PEMBAHASAN

Sejak terjadinya pandemik covid 19 pada tahun 2020 membuat perubahan-perubahan gaya hidup sehingga dapat menimbulkan kecemasan kepada semua orang. Pada tenaga kesehatan khususnya perawat sebagai garda depan yang melayani pasien ini dihadapkan dengan pengucilan dari masyarakat, keluarga dan teman (WHO., 2020; Khanal et al., 2020; Kim & Choi., 2016). Serta beban kerja, tekanan di Rumah Sakit dan masalah ekonomi (El-Zoghby, Soltan & Salama., 2020; handayani dkk., 2020). Oleh karena itu dibutuhkan dukungan keluarga dan teman kepada tenaga kesehatan dalam menghadapi pandemik (WHO., 2020; Antara 2020). Berupa rasa nyaman, kepedulian, dan harga diri dari orang lain (Sarafino & Smith ., 2011). Sumber dukungan berasal dari orang yang berarti bagi individu/perawat (Wentzel., 2012). Membantu perawat dalam mencapai kesehatan mental sehingga dapat melayani dengan profesional sebagai ujung tombak penanganan penyakit ini. Berdasarkan hasil penelitian ini dengan partisipan sebanyak 7 orang didapatkan 4 tema untuk dukungan keluarga yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan. Ini sejalan dengan Sarafino & Smith yang membagi dimensi dukungan keluarga yang terdiri atas (1) dukungan emosional berupa perhatian, pemberian semangat, perhatian dan kehangatan pribadi atau bantuan emosional, (2) dukungan instrumental seperti memberikan bantuan langsung berupa material dan tempat tinggal, (3) dukungan informasi berupa memberikan nasehat, saran serta diskusi tentang masalah yang dihadapi, (4) dukungan penghargaan berupa memberikan penghargaan kepada tenaga kesehatan yang telah melayani pasien covid 19 (Sarafino & smith., 2011).

Dukungan keluarga merupakan hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosial dan mempunyai dampak terhadap kesehatan dan kesejahteraan. Pengaruh positif dari dukungan ini adalah penyesuaian terhadap kehidupan yang penuh dengan stress dan kecemasan serta menurunkan efek kesepian karena diisolasi sehingga akan meningkatkan kesehatan dan adaptasi dalam kehidupan (Setiadi., 2008; Faajriyah, Abdullah & Amrullah., 2016). Hal ini diperjelas oleh partisipan Tn V.R, Tn T.P, Ny R.A, Tn U.I dalam memberikan dukungan informasi berupa menerima keluarga (anak/ istri/ suami) kembali kerumah setelah selesai menjalani isolasi karena terinfeksi selama bertugas di ruangan. Dibutuhkan dukungan yang merupakan salah satu cara untuk mengurangi terjadinya stress (Collins., 2007). Ini sejalan dengan penelitian di Cina kepada staaf medis didapatkan tingkat dukungan secara signifikan negatif dengan tingkat stres dan kecemasan (Xiao et al., 2020). Penerimaan dari keluarga kepada perawat saat selesai bertugas dapat mengurangi kecemasan dan lebih optimis dalam bekerja.

Kecemasan seseorang akan rendah bila mendapat dukungan keluarga. Seperti pada perawat dapat menurunkan tingkat kecemasan dan depresi yang mana semakin tinggi dukungannya maka akan semakin rendah tingkat kecemasan dan depresi tentang covid 19 sehingga berpengaruh pada kesehatan jiwa perawat dalam menghadapi pandemik ini (Ni et al., 2020; Hou et al., 2020). Begitu pula pada penelitian ini, dukungan instrumental yang diberikan kepada perawat selama menjalani isolasi karena terinfeksi yang mana hampir semua partisipan mengirimkan bantuan minuman, makanan, alat rumah tangga (sabun mandi, sabun cuci, shampoo) serta obat-obat tradisional untuk membantu mempercepat kesembuhan. Dukungan ini dapat mengurangi stress dan meningkatkan mekanisme coping individu sehingga meningkatkan kualitas hidup (Hauken., 2020). Hal ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, perhatian dan pemahaman karena kecemasan dan depresi (Kang et al., 2020; handayani dkk., 2020). Dukungan keluarga menjadi penting bagi perawat dalam meningkatkan imunitas dengan mengurangi kecemasan pada saat dinyatakan positif penyakit ini dan diharuskan menjalani isolasi.

Keluarga menjadi tempat yang nyaman untuk mencurahkan perasaan yang dimiliki dan memberikan dukungan pada anggota yang sakit. Adapun dukungan emosional dari keluarga berupa informasi atau nasehat verbal dan non verbal, bantuan atau tindakan yang didapatkan secara langsung karena kehadiran keluarga dapat memberikan manfaat emosional (Peterson & Bredow., 2009). Seperti pendapat dari sebagian besar partisipan bahwa mengiklaskan keluarga (anak/istri/suami) untuk bekerja di isolasi karena merupakan tugas dari seorang perawat dan untuk partisipan Tn B.S, Ny E.R, Tn V.R melakukan video call dalam seminggu kurang lebih 3 sampai 5 kali untuk menanyakan kabar dan kondisi di ruangan covid. Dapat meningkatkan imunitas sehingga memperkuat respons fisiologis terhadap penyakit dan stress (Taylor, Peplau & Sears., 2012). Selain itu membuat rasa bahagia dan dapat berpikir jernih sehingga kecemasan diminimalkan (Goldsmith., 2004). Konsistensi dengan penelitian di Cina bahwa dengan semakin tinggi dukungan ini maka tingkat kecemasan akan rendah terhadap petugas kesehatan di masa pandemik (Ni et al., 2020). Ini dapat memberikan dampak langsung pada kesehatan dan kesejahteraan karena kenyamanan, merasa memiliki tujuan hidup dan keamanan sehingga meningkat mekanisme koping dan kualitas hidup (Hauken., 2020).

Adapun wujud dukungan pada saat pandemik antara lain (1) appraisal support, dengan menjadi pendengar yang baik sehingga dapat mengurangi stress, (2) tangible support, dengan memberikan bantuan nyata seperti bantuan makanan, minuman dan alat alat kesehatan, (3) self esteem support, dengan bantuan ekonomi dan dukungan mental sehingga menciptakan cara pandang yang positif pada diri sendirinya, (4) belonging support, berupa penerimaan seperti menerima petugas kesehatan setelah menjalani isolasi dalam bertugas atau terinfeksi [9]. Sejalan dengan pendapat Santoso yaitu dukungan berkorelasi positif dengan kesehatan jiwa, efikasi diri, kualitas tidur sedangkan berkorelasi negatif dengan kecemasan, stress, depresi, tekanan psikologis [4]. Dukungan sosial sangat penting dalam dimensi psikologis untuk memberikan keyakinan diri dan meningkatkan mekanisme koping sehingga tidak mengganggu pelayanan keperawatan pada pasien.

Dari semua dukungan keluarga yang diberikan, dukungan penghargaan adalah yang sedikit diberikan kepada perawat disebabkan keluarga menganggap itu hal yang biasa saja dan melayani merupakan tugas seorang perawat. Selain itu, tergantung kebiasaan keluarga dan kebutuhan yang dibutuhkan seperti kebutuhan fisik, kebutuhan sosial dan kebutuhan psikis (Aziz & Fatma., 2013). Seperti dukungan yang diberikan sehingga perawat tetap melayani seperti pada partisipan Tn U.I mengatakan bahwa saya tetap mendukung istri saya dimana sampai saat masih tetap melayani pasien covid sekalipun pernah terinfeksi penyakit ini. Begitu pula pada partisipan Tn B.S yang dengan setia menyatakan mendukung dan mendorong anaknya sebagai perawat untuk tetap melayani sampai pandemik ini selesai. Dukungan ini dapat meningkatkan rasa percaya diri pada individu yang menerimanya tapi sedikit atau tidak pernah dilakukan (Friedman., 2010). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Xiao et al. (2020) di Wuhan kepada 180 tenaga kesehatan yang merawat pasien Covid-19 diperoleh hasil tingkat dukungan keluarga secara signifikan berhubungan positif dengan efikasi diri. Konsisten dengan penelitian di Cina pada petugas kesehatan didapatkan dukungan berpengaruh terhadap kesehatan jiwa petugas kesehatan dalam pandemik (Hou et al., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan anggota keluarga mempunyai peran dalam masa pandemik ini kepada perawat sehingga dapat terlaksana pelayanan keperawatan yang profesional. Adapun bentuk dukungan antara lain: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.

Besar dan bentuk dukungan dari anggota keluarga berbeda. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif dengan sampel yang besar

DAFTAR PUSTAKA

- Antara. 2020. Psikolog bagikan cara beri dukungan sosial saat pandemi COVID-19. <https://www.antaranews.com/berita/1455688/psikolog-bagikan-cara-beri-dukungansosial-saat-pandemi-covid-19>.
- Aziz, A., & Fatma, A. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Orang Tua Yang Memiliki Anak Autis. *Talenta*, 2(2).
- Bagcchi, S. 2020. Stigma during the COVID-19 pandemic. *The Lancet. Infectious Diseases*, 20(7), 782.
- Bai, Y. M., Lin, C. C., Lin, C. Y., Chen, J. Y., Chue, C. M., & Chou, P. 2004. Survey of stress reactions among health care workers involved with the SARS outbreak. *Psychiatric Services*, 55(9), 1055–1057. <https://doi.org/10.1176/appi.ps.55.9.1055>.
- Cai, H., Tu, B., Ma, J., Chen, L., Fu, L., Jiang, Y., & Zhuang, Q. 2020. Psychological Impact and Coping Strategies of Frontline Medical Staff in Hunan Between January and March 2020 During the Outbreak of Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in Hubei, China. *Medical Science Monitor : International Medical Journal of Experimental and Clinical Research*, 26, e924171. <https://doi.org/10.12659/MSM.924171>.
- Chew, N. W. S., Lee, G. K. H., Tan, B. Y. Q., Jing, M., Goh, Y., Ngiam, N. J. H., Yeo, L. L.L., Ahmad, A., Ahmed Khan, F., Napoleon Shanmugam, G., Sharma, A. K., Komalkumar, R. N., Meenakshi, P. V., Shah, K., Patel, B., Chan, B. P. L., Sunny, S., Chandra, B., Ong, J. J. Y., ... Sharma, V. K. 2020. A multinational, multicentre study on the psychological outcomes and associated physical symptoms amongst healthcare workers during COVID-19 outbreak. *Brain, Behavior, and Immunity*, April, 0–1. <https://doi.org/10.1016/j.bbi.2020.04.049>.
- Chekole, Y. A., Yimer, S., Mekuriaw, B., & Mekonnen, S. 2020. Prevalence and risk factors of perceived stress on COVID-19 among health care providers in Dilla Town Health institutions , Southern Ethiopia : A cross- sectional study. *Research Square*, 1–15.
- Collins, S. (2007). *Statutory Social Workers: Stres, Job Satisfaction, Coping, Sosial Support and Individual Differences*. *British Journal of Social Work*. Vol.3.No.8.
- Dai, Y., Hu, G., Xiong, H., Qiu, H., Yuan, X., Yuan, X., Hospital, T., Avenue, J. F., Qiu, H., & Hospital, T. 2020. Psychological impact of the coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak on healthcare workers in China. 2019(1095).
- De Salazar, P. M., Niehus, R., Taylor, A., Buckee, C., & Lipsitch, M. 2020. Using predicted imports of 2019-nCoV cases to determine locations that may not be identifying all imported cases. *MedRxiv*. [Doi.org/10.1101/2020.02.04.20020495](https://doi.org/10.1101/2020.02.04.20020495).
- l-Zoghby, S. M., Soltan, E. M. and Salama, H. M. 2020. Impact of the COVID-19 Pandemic on Mental Health and Social Support among Adult Egyptians“, *Journal of Community Health*, 45(4), pp. 689–695. doi: 10.1007/s10900-020-00853-5.

- Faajriyah, N. N., Abdullah, & Amrullah, A. J. (2016). Dukungan Sosial Keluarga pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK)*, IX.
- Friedman, M. M.. (2010). *Keperawatan Keluarga Praktik dan Teori*. Edisi 5. Jakarta: ECG.
- Gorbalenya, A. E., Baker, S. C., Baric, R., Groot, R. J. D., Drosten, C., Gulyaeva, A. A., ... & Penzar, D. 2020. Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: The species and its viruses—a statement of the Coronavirus Study Group. DOI: 10.1038/s41564-020-0695-z 20. Zhou, P., Yang, X. L., Wang.
- Gugus Tugas Percepatan Penangan COVID-19. 2021. Data Sebaran Global dan Nasional. Artikel Informasi. <https://covid19.go.id/>. Diperoleh pada tanggal 23 Mei 2021.
- Gugus Tugas Percepatan Penangan Covid 19. 2020. Standar Alat pelindung Diri (APD) untuk penanganan COvid di Indonesia. Revisi I. Jakarta.
- Goldsmith, D. J. (2004). *Community Social Support*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Handayani, R., Kuntari, S., Darmayanti, A., Widiyanto, A., Atmojo, J. 2020. Factors Causing Stress in Health and Community When the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3) 353-360. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.3.2020.353-360>.
- Han, L., Wong, F. K. Y., She, D. L. M., Li, S. Y., Yang, Y. F., Jiang, M. Y., Ruan, Y., Su, Q., Ma, Y., & Chung, L. Y. F. 2020. Anxiety and Depression of Nurses in a North West Province in China During the Period of Novel Coronavirus Pneumonia Outbreak. *Journal of Nursing Scholarship: An Official Publication of Sigma Theta Tau International Honor Society of Nursing*. <https://doi.org/10.1111/jnu.12590>.
- Hauken, M. A. (2020). Social Support: importance Of Social Support During The Coronavirus/1Outbreak.1Universty/1of/1Bergen.<https://www.uib.no/en/ccp/134845/importance-social-support-during-coronavirus-outbreak>.
- Handayani, R. T., Suminanto, S., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. 2020. Conditions and Strategy for Anxiety in Health Workers at Pandemic Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(3), 365-374.
- Hou, T., Zhang, T., Cai, W., Song, X., Chen, A., Deng, G., Ni, C. (2020). Social support and mental health among health care workers during Coronavirus Disease 2019 outbreak: A moderated mediation model. *PLOS ONE* | <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0233831> May 29, 2020.
- Khanal, P., Devkota, N., Dahal, M., Paudel, K., & Joshi, D. (2020). Mental health impacts among health workers during COVID-19 in a low resource setting: a cross-sectional survey from Nepal. *Research Square*, 1–27. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-40089/v1>.
- Kang, L. Yi, Shaohua, Min, Can, Xiang, Ying, Jianbo, Xiancang, Jun, Lili, Gaohua, Hong, Zhongchun. 2020. The mental health of medical workers in Wuhan, China dealing with the 2019 novel coronavirus“, *The Lancet Psychiatry*. doi: 10.1016/S2215-0366(20)30047-X.

- Kim, J. S., & Choi, J. S. (2016). Factors Influencing Emergency Nurses' Burnout During an Outbreak of Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus in Korea. *Asian Nursing Research*, 10(4), 295–299. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2016.10.002>.
- Kementerian Kesehatan, R. I. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. 39 Tahun 2016 tentang Pedoman penyelenggaraan program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga. Jakarta. Direktur Jenderal Peraturan Perundang – undangan Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan, R.I. 2020. Pedoman kesiapan menghadapi coronavirus disease (COVID 19). Jakarta.
- Lai, J., Ma, S., Wang, Y., Cai, Z., Hu, J., Wei, N., Wu, J., Du, H., Chen, T., Li, R., Tan, H., Kang, L., Yao, L., Huang, M., Wang, H., Wang, G., Liu, Z., & Hu, S. 2020. Factors Associated With Mental Health Outcomes Among Health Care Workers Exposed to Coronavirus Disease 2019. *JAMA Network Open*, 3(3), 1–12. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.3976>.
- Liu, Y., Liu, X., Gao, B., Li, C., & Liang, X. 2019. Mental distress among frontline healthcare workers outside the central epidemic area during the novel coronavirus disease (COVID-19) outbreak in China : A cross-sectional study. *Research Square*, 1–15.
- Liu, T., Hu, J., Xiao, J., He, G., Kang, M., Rong, Z., ... & Zeng, W. 2020. Time-varying transmission dynamics of Novel Coronavirus Pneumonia in China. *BioRxiv*. [Doi.org/10.1101/2020.01.25.919787](https://doi.org/10.1101/2020.01.25.919787).
- Maunder, R. G., Lancee, W. J., Rourke, S., Hunter, J. J., Goldbloom, D., Balderson, K., Petryshen, P., Steinberg, R., Wasylenki, D., Koh, D., & Fones, C. S. L. 2004. Factors associated with the psychological impact of severe acute respiratory syndrome on nurses and other hospital workers in Toronto. *Psychosomatic Medicine*, 66(6), 938–942. <https://doi.org/10.1097/01.psy.0000145673.84698.18>.
- Ni, M. Y., Yang, L., Leung, C., M., C., Na, Li., Yao, XI., Wang, Y., Leung, G. M., Cowling, B. J., Liao, Q. (2020). Original Paper Mental Health, Risk Factors, and Social Media Use During the COVID-19 Epidemic and Cordon Sanitaire Among the Community and Health Professionals in Wuhan, China: Cross-Sectional Survey. *JMIR MENTAL HEALTH*. *JMIR Ment Health* 2020 | vol. 7 | iss. 5 | e19009. <https://mental.jmir.org/2020/5/e19009>.
- Ong, S. W. X., Tan, Y. K., Chia, P. Y., Lee, T. H., Ng, O. T., Wong, M. S. Y., & Marimuthu, K. 2020. Air, surface environmental, and personal protective equipment contamination by severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) from a symptomatic patient. *Jama*, 323(16), 1610-1612. DOI: 10.1001/jama.2020.3227.
- Peterson, S. J., & Bredow, T. S. (2009). *Middle Range Theories: Application to Nursing Research and Practice* 4th. Wolters Kluwer Health.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. 2010. *Nurshing Research: Principle and Methods* 7th edition. Philadelphia : Lippincott Williams & Wilkins. Potter A.P, and Perry, G.A. (2010). *Fundamental Keperawatan*, Edisi 7, Buku 2. Jakarta : Salemba Medika.

- Rahmatina, Z., Nugrahaningrum, G. A., Wijayaningsih, A., & Yuwono, S. (2021, February). Social support for families tested positive for covid-19. In *Proceeding of Inter-Islamic University Conference on Psychology* (Vol. 1, No. 1).
- Russell, C. D., Millar, J. E., & Baillie, J. K. (2020). Clinical evidence does not support corticosteroid treatment for 2019-nCoV lung injury. *The Lancet*, 395(10223), 473-475. 27.
- Santoso May Dwi Yuri. (2021). Dukungan sosial dalam situasi pandemi COVID 19: Review article dukungan sosial dalam situasi pandemic COVID 19. *Jurnal Litbang Sukowati. Media Penelitian dan Pengembangan*, 5 (1), 11-26. DOI: 10.32630/sukowati.v5i1.184.\
- Sarafino, E. P & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). United States of America: John Willey & Sons Inc.
- Sarafino, E. P & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th ed.). United States of America: John Willey & Sons Inc.
- Setiadi. (2008). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Graha Ilmu.
- Siegel, J. D., Rhinehart, E., Jackson, M., Chiarello, L., & Health Care Infection Control Practices Advisory Committee. (2007). guideline for isolation precautions: preventing transmission of infectious agents in health care settings. *American journal of infection control*, 35(10), S65.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., Sears, D. O. (2012). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana.
- Van Doremalen, N., Bushmaker, T., Morris, D. H., Holbrook, M. G., Gamble, A., & Williamson, B. N. & Lloyd-Smith, JO. (2020). Aerosol and surface stability of SARS CoV-2 as compared with SARS-CoV-1. *New England Journal of Medicine*. DOI: 10.1056/NEJMc2004973.
- Wang, M., Cao, R., Zhang, L., Yang, X., Liu, J., Xu, M., ... & Xiao, G. (2020). Remdesivir and chloroquine effectively inhibit the recently emerged novel coronavirus (2019-nCoV) in vitro. *Cell research*, 30(3), 269-271.
- WHO. 2020. Statement on the second meeting of the International Health Regulations (2005) Emergency Committee regarding the outbreak of novel coronavirus (2019- nCoV). [https://www.who.int/news-room/detail/30-01-2020-statement-on-the-secondmeeting-of-the-international-health-regulations-\(2005\)-emergency-committeeregarding-the-outbreak-of-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/news-room/detail/30-01-2020-statement-on-the-secondmeeting-of-the-international-health-regulations-(2005)-emergency-committeeregarding-the-outbreak-of-novel-coronavirus-(2019-ncov)).
- World Health Organization. (2021). Coronavirus disease (COVID-19): situation and research. Diperoleh pada tanggal 21 Mei 2021.
- WHO. (2020). WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard. Retrieved Juni 20, 2020, from <https://covid19.who.int/>: https://covid19.who.int/?gclid=CjwKCAjw57b3BRBlEiwA1Imytizmv_sMXelm1s7mUYiWDMvxe8mJw13RHYCPEuWhFE9Px3si6nP7ARoCLOQQA v D_BwE.

- Wentzel, K. R. (2012). Social Relationships and Motivation in Middle School: The Role of Parents, Teachers, and Peers. *Journal of Educational Psychology University of Maryland College Park*, 90 (2), 202-209. http://www.unco.edu/cebs/psychology/kevinpugh/motivation_project/resources/wentzel_98.pdf.
- World Health Organization (WHO). 2019. Fact sheet - Mental Health. RC63 Fact Sheet on Mental Health. Geneva, World Health Organization, 1–5. http://www.who.int/healthinfo/global_burden_disease/2004_report_update/en,%5Chttp://www.who.int/mental_health/publications/mental_health_atlas_2011/en.
- Wu, P., Fang, Y., Guan, Z., Fan, B., Kong, J., Yao, Z., Liu, X., Fuller, C. J., Susser, E., Lu, J., & Hoven, C. W. 2009. The psychological impact of the SARS epidemic on hospital employees in China: Exposure, risk perception, and altruistic acceptance of risk. *Canadian Journal of Psychiatry*, 54(5), 302–311. <https://doi.org/10.1177/070674370905400504>.
- Xiao, F., Tang, M., Zheng, X., Liu, Y., Li, X., & Shan, H. 2020. Evidence for gastrointestinal infection of SARS-CoV-2. *Gastroenterology*, 158(6), 1831-1833. DOI: 10.1053/j.gastro.2020.02.055.
- Xiao, H., Zhang, Y., Kong, D., LiS., Yang, L. (2020). The Effects of Social Support on Sleep Quality of Medical Staff Treating Patients with Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) in January and February 2020 in China. *Clinical Research*. e-ISSN 1643-3750. *Med Sci Monit*, 2020; 26: e923549. DOI: 10.12659/MSM.923549.
- Zhou, P., Yang, X. L., Wang, X. G., Hu, B., Zhang, L., Zhang, W., ... & Chen, H. D. 2020. A pneumonia outbreak associated with a new coronavirus of probable bat origin. *nature*, 579(7798), 270-273.